

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Era digital seperti saat ini menuntut semua kegiatan masyarakat harus memakai sistem aplikasi yang modern atau sistem informasi digital. Tujuan penerapan sistem informasi berbasis digital untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi dan membutuhkan layanan kemasyarakatan dari Pemerintah, sedangkan bagi Pemerintah juga menjadi lebih cepat dan akurat dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat. Fenomena tersebut berlaku juga pada organisasi-organisasi bisnis dan juga pada instansi pemerintah dari yang berada di tingkat pusat maupun tingkat daerah (Agustina, 2019). Reformasi atau perubahan pada sistem keuangan negara sudah mulai dilakukan oleh pemerintah di lingkungan instansi Pemerintah. Reformasi pengelolaan keuangan sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 mengenai Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 mengenai Perbendaharaan Negara, dan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 mengenai Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara. Ketiga Undang-Undang tersebut mengamanatkan untuk mereformasi sistem keuangan negara ke arah yang lebih baik lagi dari sebelumnya.

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) melalui Deputi Pengawasan Bidang Penyelenggara Keuangan Daerah menyusun program aplikasi yang bisa digunakan oleh Pemerintah Daerah. Program aplikasi tersebut bertujuan

untuk memberikan fasilitas kepada pemerintah dalam menyiapkan aparatnya menghadapi pembaruan pelaksanaan tata pengelolaan keuangan daerah. Program aplikasi komputer yang dimaksud oleh BPKP yaitu program aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah - Keuangan atau yang disingkat SIMDA-Keuangan. Penggunaan program aplikasi SIMDA-Keuangan diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain proses transaksi dan penyediaan laporan menjadi semakin cepat, mempunyai keakuratan pada perhitungan, bisa menyimpan data dalam jumlah yang besar, biaya pemrosesan menjadi lebih rendah, informasi keuangan menjadi lebih relevan, cepat, akurat, lengkap dan bisa diuji kebenarannya. Sehingga kualitas penatausahaan keuangan pada Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah dapat ditingkatkan.

Pemerintah Kota Surakarta telah melakukan transformasi pengelolaan keuangan melalui penerapan program aplikasi SIMDA-Keuangan sejak tahun 2018. Penggunaan SIMDA-Keuangan menjadikan pengelolaan keuangan di lingkungan Pemerintah Kota Surakarta menjadi lebih terintegrasi. Fenomena yang terjadi di lapangan bahwa sejak pertama kali aplikasi SIMDA-Keuangan tersebut digunakan, masih banyak ditemukan masalah atau kendala yang menjadi faktor penghambat penggunaan sistem aplikasi tersebut. Faktor kendala atau permasalahan yang terjadi di lapangan adalah mengenai banyaknya kesalahan dan kekurangakuratan dalam penyajian data dan informasi keuangan, sehingga dapat dikatakan kinerja pengguna SIMDA-Keuangan kurang optimal.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja pengguna SIMDA-Keuangan seperti yang pernah diteliti sebelumnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pengguna SIMDA antara lain: keahlian (Khairunnisa, 2016; Nasution & Agustina, 2019; Sitorus, 2017), motivasi (Nasution & Agustina, 2019), kemampuan teknik dan pelatihan (Tobing et al., 2018), kemanfaatan, kemudahan penggunaan, kesenangan, keamanan dan kerahasiaan, jumlah informasi, dan komitmen organisasi (Sitorus, 2017), kegunaan atau utilisasi (Supriyadi & Mediawati, 2015), efektivitas penggunaan, pemanfaatan teknologi, dan kepercayaan (Khairunnisa, 2016). Pada umumnya hasil penelitian menyimpulkan bahwa faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap kinerja pengguna SIMDA-Keuangan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja pengguna SIMDA-Keuangan tentang keahlian dan motivasi. Efektifitas penerapan SIMDA-Keuangan sangat tergantung pada kinerja pengguna SIMDA-Keuangan. Kinerja pengguna SIMDA-Keuangan sangat ditentukan oleh keahlian dan motivasi pengguna. Pendidikan, pengalaman dan berbagai pelatihan merupakan indikator keahlian pengguna SIMDA-Keuangan. Keahlian pengguna SIMDA-Keuangan selain disebabkan karena pengalaman, juga dapat ditingkatkan melalui pendidikan dan pelatihan. Kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi bisa diminimalisir dengan bertambahnya keahlian pengguna SIMDA-Keuangan.

Motivasi pengguna dapat mempengaruhi kinerja pengguna SIMDA-Keuangan (Nasution & Agustina, 2019). Dorongan atau semangat pengguna dapat timbul karena: kebutuhan, penghasilan yang memuaskan, hubungan kerja yang baik dan

mendapat penghargaan atau pengakuan. Motivasi yang tinggi dalam bekerja secara teori dapat meningkatkan kinerja pengguna SIMDA-Keuangan. Seseorang diperintahkan untuk bekerja dengan sebaik-baiknya agar mencapai tujuan atau kinerja organisasi pemerintahan yang tinggi, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an, Surat At-Taubah ayat 105 yang berbunyi:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya “Dan katakanlah, (Muhammad), Bekerjalah kamu, maka Allah dan rosul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghoib dan yang nyata, lalu diberikan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan” (QS. At-Taubah: 105).

Ayat tersebut menerangkan bahwa manusia dianjurkan untuk bekerja dengan sungguh-sungguh karena apa yang kita kerjakan akan mendapatkan hasil dan akan dilihat atau dinilai oleh orang lain. Akan tetapi keseluruhan penilaian itu akan di kembalikan kepada Allah untuk mendapatkan hasil yang baik atau buruk.

Keahlian adalah cara seseorang dalam memecahkan atau menyelesaikan sebuah masalah dengan menggabungkan antara ilmu pengetahuan dan kemampuan dari orang tersebut. Keahlian pengguna untuk menjalankan atau mengoperasikan suatu program aplikasi khususnya SIMDA-Keuangan bisa dilihat dari seberapa besar pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki pengguna tersebut. Pengetahuan dan kemampuan yang dimaksud yaitu untuk mengidentifikasi, mengelola, mengakses dan

menginterpretasikan data dalam bentuk informasi yang berkualitas pada program aplikasi SIMDA-Keuangan tersebut. Indikator dalam mengukur tingkat keahlian pengguna SIMDA-Keuangan bisa diukur melalui tingkat pendidikan pengguna SIMDA-Keuangan, pengalaman dalam menjalankan program aplikasi SIMDA-Keuangan dan pelatihan yang diberikan bagi pengguna SIMDA-Keuangan. Dengan tercukupinya indikator tersebut, maka para pengguna SIMDA-Keuangan diharapkan dapat meningkatkan keahliannya sehingga bisa meningkatkan kinerjanya dalam mengoperasikan program aplikasi SIMDA-Keuangan tersebut. Hasil penelitian Sitorus (2017), Nasution & Agustina (2019), Hasibuan (2020), Usrah et al. (2022) dan Sopacuaperu et al. (2023) mendapatkan hasil variabel Keahlian berpengaruh positif terhadap Kinerja Pengguna Sistem Informasi Manajemen Daerah-Keuangan. Sementara itu hasil yang diperoleh Khairunnisa (2016) dan Tobing et al. (2018) juga sejalan dengan lima peneliti sebelumnya bahwa Keahlian berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pengguna Sistem Informasi Manajemen Daerah-Keuangan.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pengguna SIMDA-Keuangan. Motivasi adalah suatu rangsangan yang diberikan kepada seseorang sebagai dorongan semangat untuk melakukan suatu pekerjaan. Motivasi seseorang dapat berubah, dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal seseorang. Indikator motivasi bisa diukur melalui unsur kebutuhan seperti penghasilan yang memuaskan, hubungan kerja yang baik dan mendapat penghargaan atau pengakuan. Untuk mendorong para pengguna SIMDA-Keuangan supaya bekerja dengan lebih maksimal, maka dapat diberikan motivasi kepada para pengguna

SIMDA-Keuangan. Hasil penelitian Juniantara & Riana (2015), Sitorus (2017) dan Nasution & Agustina (2019) mendapatkan hasil variabel Motivasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Pengguna Sistem Informasi Manajemen Daerah-Keuangan. Sementara itu hasil yang diperoleh Mujiatun (2015) dan Setiawan (2015) juga sejalan dengan tiga peneliti sebelumnya bahwa Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pengguna Sistem Informasi Manajemen Daerah-Keuangan. Sedangkan hasil yang diperoleh Mulyana et al. (2021) mendapatkan hasil bahwa Motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja.

Alasan dilakukan penelitian tentang pengaruh keahlian dan motivasi terhadap kinerja pengguna SIMDA-Keuangan dalam penelitian Sitorus (2017) menunjukkan hasil bahwa berpengaruh positif terhadap Kinerja Pengguna SIMDA dan dalam penelitian Nasution & Agustina (2019) meskipun menunjukkan hasil yang berpengaruh secara signifikan positif namun menunjukkan R square yang rendah yaitu 20,6%. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Sitorus (2017) dan Nasution & Agustina (2019) terletak pada obyek penelitiannya. Sitorus (2017) melakukan penelitian di Pemerintah Daerah Kabupaten Asahan dan Nasution & Agustina (2019) melakukan penelitian di Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Utara, sedangkan pada penelitian ini dilakukan di Pemerintah Kota Surakarta. Penelitian ini menjadi menarik karena adanya perbedaan budaya kerja dan karakter pegawai di lingkungan Pemerintah Kabupaten Asahan dan Pemerintah Propinsi Sumatera Utara yang mayoritas suku Batak dengan di Pemerintah Kota Surakarta yang mayoritas suku Jawa. Berbeda dengan (Khairunnisa, 2016) yang menguji pengaruh efektivitas

penggunaan, pemanfaatan teknologi SIMDA, kepercayaan dan keahlian terhadap kinerja individu pegawai SKPD di Kota Surakarta.

Berdasarkan fenomena dan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Keahlian dan Motivasi terhadap Kinerja Pengguna Sistem Informasi Manajemen Daerah-Kepangan Pemerintah Kota Surakarta”

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah keahlian berpengaruh positif terhadap kinerja pengguna SIMDA-Kepangan di Pemerintah Kota Surakarta?
2. Apakah motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja pengguna SIMDA-keuangan di Pemerintah Kota Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh keahlian terhadap kinerja pengguna SIMDA-Kepangan di Pemerintah Kota Surakarta.
2. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh motivasi terhadap kinerja pengguna SIMDA-Kepangan di Pemerintah Kota Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi dalam lingkup akuntansi manajemen, khususnya di bidang sistem informasi. Hasil penelitian tentang pengaruh keahlian dan motivasi terhadap kinerja pengguna SIMDA-keuangan akan memperkuat atau justru memunculkan gap hasil penelitian sebelumnya. Selain itu penelitian ini dapat menjadi referensi baru bagi pembaca maupun mahasiswa yang melakukan penelitian serupa.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi Pemerintah Kota Surakarta yang telah menerapkan SIMDA-Kuangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu Pemerintah Kota Surakarta dalam meningkatkan kinerja pengguna SIMDA-Kuangan di seluruh organisasi perangkat daerah di Kota Surakarta, terutama yang dipengaruhi oleh keahlian dan motivasi pegawai.